

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka dan nanti akan dijumlahkan sebagai data kemudian dianalisis.¹ Penelitian dengan judul Pengaruh Minat Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VI SDN Jimbaran Wetan terdiri dari dua variabel. Penelitian ini mengukur atau mencari pengaruh antara variabel X dan Y.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif kausalitas yang mana hubungan kausal merupakan suatu hubungan yang bersifat sebab akibat.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI SD yang berjumlah 3 kelas, yaitu kelas VI A, VI B, dan VI C. Akan dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VI A	26
2.	VI B	22
3.	VI C	22
Total		70

¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012).

² Suharsaputra.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

2. Sampel

Menurut Sujaweni, sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁴ Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian kali ini menggunakan pendapat Suharsini Arikunto, yaitu apabila populasi kurang dari 100 orang, maka bisa diambil atau digunakan seluruhnya. Namun apabila jumlah sampel lebih dari 10 orang maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁵ Dengan begitu peneliti menggunakan seluruh siswa Kelas VI SDN Jimbaran Wetan sebagai sampel yang berjumlah 70 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu:

1. Angket (kuesioner)

Metode ini digunakan untuk menggali data tentang minat belajar dan keaktifan belajar pada siswa. Dengan jenis angket tertutup yaitu angket (kuesioner) yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.⁶ Angket ini nantinya akan membantu penulis untuk memperoleh jawaban dari pernyataan-pernyataan yang sudah tersedia.

2. Observasi

Dalam penelitian ini hasil dari observasi akan digunakan sebagai data pelengkap dan pendukung dari data awal, dan juga dapat menunjang menjawab rumusan masalah yang ada.

⁴ Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 108.

⁶ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen yang berbentuk kuesioner. Dalam kuesioner berisi beberapa pernyataan mengenai minat belajar serta keaktifan belajar.

Skala yang digunakan adalah skala likert, skala yang digunakan sebagai alat ukur. Dalam skala ini terdapat empat atau lebih pernyataan yang nantinya akan menjadi skor, dan skor tersebutlah yang mewakili sifat seseorang, misalkan sikap, perilaku dan pengetahuan.

Dalam skala likert terdapat empat alternatif jawaban yang harus dipilih salah satu oleh responden. Berikut ini alternatif yang disediakan:

Tabel 3. 2 Pedoman Skor Angket

Jawaban	Item	
	Favourable	Unfavorable
Selalu (SI)	4	1
Sering (SR)	3	2
Pernah (P)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Kuesioner (angket) yang digunakan untuk variabel keaktifan belajar dan minat belajar pada siswa terdiri dari 22 butir, *blueprint* instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Blueprint Variabel Keaktifan Belajar

Variabel	Indikator	Item		Jumlah Item
		Favourable	Unfavourable	
Keaktifan Belajar	1. Siswa mampu belajar secara individual untuk menerapkan konsep, prinsip dan generalisasi	3	17	2
	2. Siswa belajar dalam bentuk kelompok untuk memecahkan masalah yang ada.	2	12	2
	3. Siswa berperan atau berpartisipasi dalam mengerjakan tugas belajarnya	10, 14	7	2
	4. Siswa berani mengajukan pendapat	1	22	2
	5. Siswa aktif dalam belajar analisis, sintesis, penilaian, dan kesimpulan	9		1
	6. Siswa menjalin hubungan sosial dalam melaksanakan kegiatan belajar	13, 18	4	3
	7. Siswa dapat memberikan tanggapan terhadap pendapat siswa lainnya.	6, 21	25	3
	8. Siswa berkesempatan menggunakan berbagai sumber belajar yang tersedia	11	19	2
	9. Siswa berusaha menilai hasil belajar yang dicapainya	5		1
	10. Siswa berusaha untuk bertanya kepada guru dan meminta pendapat guru	8, 16	20	3
Total				22

Tabel 3. 4 Blueprint Variabel Minat Belajar

Variabel	Indikator	Item		Jumlah Item
		Favourable	Unfavourable	
Minat Belajar	1. Perasaan Senang a. Belajar tanpa paksaan	22	3,7,19	4

	b. Merasa senang saat belajar			
	2. Ketertarikan			
	a. Tertarik pada mata pelajaran tertentu	1, 2, 5, 18, 21	8, 9, 20	8
	b. Tertarik pada sikap guru			
	c. Tertarik untuk mengerjakan			
	3. Perhatian			
	a. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	14, 16, 17	4, 6	5
	b. Mencatat penjelasan guru			
	4. Keterlibatan			
	a. Bertanya pada guru ketika belum paham	10, 11	12, 13, 15	5
	b. Aktif dalam diskusi			
	c. Mengerjakan PR tepat waktu			
Total				22

E. Teknik Analisis Data

Berikut ini langkah-langkah analisis data:

1. Persiapan, yaitu mengecek kelengkapan data yang telah diperoleh
2. Tabulasi, yaitu meng-*input* data-data yang diperoleh sesuai dengan kriterianya untuk dilakukan analisis
3. Pengujian validitas dan realibilitas data
 - a) Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur kecermatan atau keshahihan dari item instrumen yang digunakan. Dalam penentuan item valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat keabsahan (dk) jumlah sampel

dikurangi dua ($n-2$). Item dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui instrumen tersebut dapat dipercaya dalam pengumpulan data dikarenakan instrumen tersebut sudah cukup baik. Dalam uji reliabilitas ini menggunakan metode *Cronbach alpha*. Apabila nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 maka item tersebut dikatakan reliabel.

4. Menghapus item yang tidak valid

5. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

Dalam analisis ini peneliti menggunakan regresi sederhana, dimana terdapat hubungan kausal sebab akibat atau hubungan fungsional. Dengan teknik regresi liner sederhana, berikut ini langkah-langkah yang digunakan:

a. Uji Prasyarat

Uji ini dilakukan sebelum pelaksanaan uji hipotesis, uji prasyarat meliputi:

1) Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui adakah hubungan linier signifikan dari variabel yang diteliti, data penelitian bisa dikatakan linier apabila tabel *Linearity* pada SPSS menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$.

2) Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Data penelitian bisa dikatakan normal apabila nilai signifikan $> 0,05$.⁷

3) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak.

b. Uji Hipotesis

Uji ini untuk mengetahui adanya pengaruh anatara dua variabel yang berupa variabel *dependent* dan variabel *independent*. Untuk menghubungkan kedua variabel tersebut menggunakan analisis regresi linear sederhana. Pada penelitian ini menggunakan SPSS 24.0. Berikut ini rumus yang regresi linier sederhana:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y	=	Keaktifan Belajar Siswa
x	=	Variabel Independen
a	=	Konstanta
b	=	Bilangan Koefisien Predikor

Kemudian melakukan uji signifikasi yaitu mencari hubungan variabel X dan Y, maka hasil di uji dengan menggunakan uji korelasi *product moment* dan uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t). Berikut ini rumus korelasi *product moment*:

⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 63.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \text{Koefisien Korelasi yang dicari} \\ \sum xy &= \text{Jumlah perkalian antara variabel x dan Y} \\ \sum x^2 &= \text{Jumlah kuadrat nilai x} \\ \sum y^2 &= \text{Jumlah kuadrat nilai y} \\ (\sum X)^2 &= \text{Jumlah nilai x kemudian di kuadratkan} \\ (\sum Y)^2 &= \text{Jumlah nilai y kemudian di kuadratkan} \\ N &= \text{Jumlah Responden} \end{aligned}$$

Adanya koefisien korelasi digunakan untuk menyajikan informasi sehingga diketahui seberapa jauh hubungan minat belajar dengan keaktifan belajar, yang dikategorikan seperti tabel berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Setelah diketahui tingkat hubungan, maka langkah selanjutnya melakukan uji t. Dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1+r^2}}$$

Keterangan:

T	: Uji signifikansi korelasi X dan Y
R	: Korelasi X dan Y
N	: Jumlah responden

Lalu mencari dk (derajat keabsahan) dan mengkonsultasikan dk dengan tabel nilai “t” pada taraf signifikansi 5%. Dengan kaidah pengujian: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.⁸

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metode)*, cet 9 (Bandung: Alfabeta Cv, 2017), 243.